

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN
TEMA KEGIATANKU MELALUI MEDIA BUKU TULIS BERGARIS PADA
SISWA KELAS I SEMESTER 1 SD NEGERI 2 BOLOGARANG
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Untuk memenuhi persyaratan guna menempuh Ujian Skripsi



OLEH:

ENDANG SISWATININGSIH

NIM: A54F121011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Endang Siswatiningsih

NIM : A54F121011

Program Studi : PGSD / PSKGJ Purwodadi

Judul Skripsi : Peningkatan keterampilan menulis dalam pembelajaran tema kegiatanku pada siswa kelas I semester 1 SD Negeri 2 Bologarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 November 2014

Pembimbing

(Drs. M. Yahya, M.Si)

NIK. 147

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN
TEMA KEGIATANKU MELALUI MEDIA BUKU TULIS BERGARIS PADA
SISWA KELAS I SEMESTER 1 SD NEGERI 2 BOLOGARANG
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

OLEH:

ENDANG SISWATININGSIH

NIM: A54F121011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis dalam pembelajaran melalui media buku tulis bergaris. Penelitian ini berdasarkan permasalahan Bagaimanakah penerapan penggunaan media buku tulis bergaris dapat meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran tema kegiatanku pada siswa kelas I semester 1 SD Negeri 2 Bologarang Tahun Pelajaran 2014/2015?. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 2 Bologarang. Menulis merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa sekolah terutama pada siswa kelas I SD, karena akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran selanjutnya. Kemampuan menulis dengan benar bagi siswa kelas I SD tidaklah mudah, perlu metode dan media yang tepat serta bimbingan yang efektif sehingga siswa tidak terlanjur memiliki kemampuan menulis yang salah. Peneliti yang merupakan guru kelas I dalam penelitiannya dibantu oleh seorang guru pamong sebagai supervisor/observer. Penelitian ini dilakukan mulai bulan September hingga bulan November 2014, didahului dengan observasi awal, dilanjutkan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, observasi per siklus dan diakhiri dengan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan dengan 2 siklus, dengan harapan kemampuan menulis siswa akan meningkat. Dari hasil observasi awal, menunjukkan sebagian besar siswa kelas I SD Negeri 2 Bologarang belum mampu menulis dengan baik dan benar, baik tulisan tegak lepas, maupun tegak bersambung. Namun setelah menerapkan penggunaan contoh dan media buku tulis bergaris serta pemberian motivasi per siklusnya, menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Hal tersebut dibuktikan melalui observasi pra siklus, siklus I dan siklus II, di mana pada kondisi awal sebelum dilaksanakannya tindakan atau pra siklus nilai rata-rata keterampilan menulis siswa 61,50 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 30,0%, siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis siswa 69,00 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 67,5% dan siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 77,75 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 90,0%.

Kata kunci : Keterampilan Menulis, Media, Buku Tulis Bergaris.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut Darmiyati Zuhdi (1999), keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis.

Sedangkan menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, (2002) keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa khususnya bagi siswa kelas satu Sekolah Dasar. Karena hal tersebut merupakan dasar bagi siswa dalam menuntut ilmu yang akan sangat menentukan di tingkat selanjutnya, dan selalu ada di setiap pelajaran. Pada kelas rendah inilah ditanamkan dasar-dasar menulis. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa dapat menulis dengan baik dan benar. Penulisan huruf/angka, suku kata, serta kalimat yang benar sesuai dengan kaidah berbahasa, akan lebih memudahkan untuk dibaca dan dipahami. Penguasaan dari pelajaran menulis awal menjadi salah satu faktor penting keberhasilan penguasaan pelajaran lainnya. Sebaliknya kegagalan pelajaran menulis awal akan berakibat pada kegagalan penguasaan pelajaran lainnya.

Berangkat dari latar belakang tersebut, secara khusus perlu ditemukan cara terbaik untuk menyampaikan konsep yang diajarkan di dalam pembelajaran tersebut, sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep-konsep tersebut sebagai suatu kompetensi yang berguna. Di samping itu, guru dituntut kemampuannya untuk berkomunikasi secara efektif dengan siswanya. Konsekuensi logis dari tuntutan profesionalitas ini adalah kemampuan menemukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Pada umumnya kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar adalah masih rendah, terutama pada kelas I dan kelas-kelas rendah. Hal ini juga terjadi pada siswa kelas I SD Negeri 2 Bologarang, baik kemampuan motorik dalam menggoreskan alat tulisnya ke dalam buku, maupun kemampuan kognitif dalam menuangkan ide-idenya ke dalam bahasa tulis. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh setiap guru sekolah dasar pada kelas-kelas rendah khususnya dan pihak sekolah pada umumnya.

Faktor yang menyebabkan adanya keterampilan menulis siswa kelas 1 SD Negeri 2 Bologarang masih rendah adalah disebabkan oleh bermacam-macam faktor, diantaranya adalah kemampuan menulis yang pada dasarnya masih kurang dikuasai siswa, kurangnya latihan menulis pada diri siswa, kurangnya bimbingan menulis dari guru, serta belum adanya metode pembelajaran menulis yang efektif.

Kondisi yang demikianlah yang mendorong penulis untuk meneliti dengan menerapkan metode penulisan dengan melau media buku tulis bergaris. Buku tulis bergaris adalah buku tulis yang memiliki garis bayangan di tengah-tengah pada setiap spasi/barisnya untuk membantu mempermudah anak membentuk tulisan, baik huruf, angka, kata-kata, maupun kalimat. Dengan menggunakan buku tulis bergaris inilah diharapkan siswa mampu menulis dengan kaidah bahasa penulisan yang baik dan benar.

Di antara keuntungan dengan menggunakan media buku tulis bergaris adalah anak akan lebih mudah menuliskan kalimat sesuai dengan bentuk hurufnya, tulisan akan tampak rapi dan jelas, serta tulisan akan lebih mudah dibaca.

Yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis dalam pembelajaran tema kegiatanku melalui media buku tulis bergaris pada siswa kelas I semester 1 SD Negeri 2 Bologarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Harapan yang diinginkan ke depan tentunya adalah bahwa kemampuan menulis siswa kelas I SD Negeri 2 Bologarang akan lebih baik dan lebih terampil sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar, agar siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam menyerap semua pelajaran di kelas I maupun kelas-kelas berikutnya. Dengan keterampilan menulis yang baik, siswa akan lebih cepat

mengembangkan kemampuan kognitifnya, karena kemampuan dasar pengetahuan adalah membaca dan menulis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas yang dilaksanakan secara mandiri oleh peneliti sendiri sebagai guru kelas I dengan mengambil tempat penelitian di SD Negeri 2 Bologarang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015 yang melibatkan siswa berjumlah 40 anak. Waktu penelitian mulai dari observasi awal, perencanaan pelaksanaan tindakan, pembahasan, serta penulisan laporan memakan waktu selama tiga bulan, yakni dimulai dari bulan september minggu pertama sampai akhir bulan November 2014.

Siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 2 Bologarang Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 40 anak, yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Sedangkan guru yang menjadi subyek penelitian ini adalah Guru kelas I SD Negeri 2 Bologarang, yaitu peneliti sendiri dan Kolaborator dengan guru yang lain atau guru pendamping

Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK. Menurut Joko Suwandi (2011) dalam bukunya Penelitian Tindakan kelas, PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis-reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Sedangkan prosedur PTK menurut Kurt Lewin (Joko Suwandi :2011) bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan (planning), (2) Aksi atau tindakan (acting), (3) Observasi (observing), dan (4) Refleksi (reflecting).

Data diambil dari sumber data, yaitu Data yang bersumber dari Siswa, yaitu peningkatan keterampilan menulis, Data yang bersumber dari Guru, yaitu penggunaan media buku tulis bergaris, dan Data yang bersumber dari situasi kelas saat pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu melalui: observasi, dokumentasi, tes, wawancara, dan catatan lapangan.

Sedangkan Data Keterampilan Menulis siswa dianalisis dengan analisis relevan, yaitu: hasil (dampak tindakan) per siklus dihubungkan dengan indikator kinerja per siklus. Data penggunaan Media Buku Bergaris oleh guru dianalisis dengan analisis kritis, yaitu: mengungkap kelemahan dan kelebihan pelaksanaan/proses tindakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti melaksanakan kegiatan survei awal dan pengamatan terhadap subjek. Survey berupa pelajaran biasa tanpa metodologi sebanyak 1 kali pertemuan, selanjutnya diakhir pertemuan diadakan tes menulis yang pertama, guna mendapatkan data tentang kondisi awal siswa sebelum diberi tindakan sebagai upaya untuk peningkatan ketrampilan menulis. Dari hasil survei ada satu kesulitan belajar yang dialami mayoritas siswa kelas I, yaitu pada kegiatan pembelajaran menulis permulaan dengan huruf tegak, baik huruf tegak lepas maupun bersambung. Siswa masih kesulitan jika disuruh menulis di buku tulis dan tulisannya pun tidak jelas, tidak teratur dan sulit untuk dibaca. Dalam kasus ini guru belum mengupayakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya 28 siswa atau sekitar 70 % siswa yang nilainya belum dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka peneliti mengadakan penelitian di kelas I dengan menggunakan media buku tulis bergaris agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar menulis.

1. Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus I

Proses penelitian siklus I ini dilakukan dalam empat tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada saat pembelajaran keterampilan menulis berlangsung peneliti sekaligus sebagai guru kelas I mengadakan kolaborasi dengan guru pamong mengamati kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir dan mencatat hasil dari tindakan siklus I di

dalam kelas. Guru mengamati cara menulis dan hasil tulisan yang dilakukan oleh siswa kelas I, hasil demonstrasi cara menulis huruf tegak dengan benar. Yaitu pada huruf-huruf yang bertangkai seperti b, d, h, k, l, dan t.

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dengan tujuan mendapatkan data mengenai kegiatan keterampilan menulis siswa dalam kesesuaian antara rencana pembelajaran yang telah disusun dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku tulis bergaris serta peningkatan hasil yang dicapai siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses Pembelajaran Menulis pada siklus I, diperoleh hasil sebagai berikut:

- ✚ Guru mampu menarik perhatian siswa pada saat awal pembelajaran, tetapi masih kurang menguasai kelas, sehingga kelas terlihat ramai sendiri.
- ✚ Guru mampu menggunakan media pembelajaran, tetapi masih kurang menguasai, sehingga pembelajaran kurang maksimal
- ✚ Guru sudah melakukan evaluasi dengan baik tetapi pembagian waktunya masih kurang baik
- ✚ Pada siklus I ini siswa masih kurang aktif dan belum berani untuk bertanya
- ✚ Dalam hal memperhatikan penjelasan guru serta menjawab pertanyaan guru juga masih kurang
- ✚ Meskipun sudah mulai mampu menuliskan kata-kata di buku tulis bergaris, melalui contoh yang diberikan guru di papan tulis, tetapi belum bisa merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat. Dan sebagian besar siswa masih kesulitan menuliskan beberapa huruf terutama huruf rumit seperti (f), (q), dan (x). Huruf bertangkai dan berkaki masih belum bisa mereka tuliskan dengan benar, Pada umumnya terlalu pendek atau terlalu panjang.
- ✚ Nilai rata-rata siswa pada siklus I ini adalah 69,00, atau nilai ketuntasannya mencapai 67,5%. Hal ini berarti ada peningkatan nilai rata-rata 7,50 poin atau meningkat 12,2% dari pra siklus. Serta peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 37,5%.

2. Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus II

Setelah peneliti mengadakan refleksi terhadap hasil penelitian pada siklus I, kemudian peneliti merencanakan kembali untuk melakukan tindakan siklus II. Seperti halnya pada siklus I proses penelitian pada siklus II ini juga dilakukan dalam empat tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagaimana siklus I pengambilan data dilakukan melalui hasil observasi, yaitu ditujukan terhadap keterampilan menulis siswa, dan terhadap penggunaan media buku tulis bergaris selama proses pembelajaran pada siklus II berlangsung. Hasil pengamatan terhadap penggunaan media buku tulis bergaris tersebut dicatat melalui lembar observasi. Sedangkan keterampilan menulis siswa diketahui melalui penilaian unjuk kerja yang dicatat menggunakan lembar penilaian siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses Pembelajaran Menulis pada siklus II, diperoleh hasil sebagai berikut:

- ✚ Guru sudah sangat baik dalam menarik perhatian siswa pada saat awal pembelajaran, dan juga sudah dapat menguasai kelas, sehingga kelas tidak terlihat ramai.
- ✚ Guru sudah menggunakan media pembelajaran secara maksimal, sehingga pembelajarannya menjadi optimal
- ✚ Guru dalam melakukan evaluasi sudah semakin baik dan pembagian waktunya juga sudah cukup baik.
- ✚ Pada siklus II ini siswa sudah aktif dan mulai berani untuk bertanya
- ✚ Siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dengan sangat baik serta dapat menjawab pertanyaan guru.
- ✚ Siswa sudah mampu menuliskan kata-kata di buku tulis bergaris.
- ✚ Siswa sudah bisa merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat di buku tulis bergaris
- ✚ Siswa mampu menulis kalimat sederhana di buku tulis biasa dengan baik dan benar
- ✚ Nilai rata-rata siswa pada siklus II ini adalah 77,75, atau nilai ketuntasannya mencapai 90,00%. Hal ini berarti ada peningkatan 8,75 poin atau meningkat

12,7% dari siklus I, dan meningkat 16,25 poin atau 26,42 % dari pra siklus. Sedangkan ketuntasan klasikal meningkat sebesar 22,5% dari siklus I dan 60% dari pra siklus.

Berdasarkan dari hasil tabel penelitian dapat diketahui bahwa pada kegiatan pra siklus nilai rata- rata keterampilan menulis siswa adalah 61,50 dengan prosentase ketuntasan sebanyak 30,0 % atau 12 dari 40 siswa. Pada siklus I rata- rata nilai siswa meningkat menjadi 69,00, dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 27 siswa atau sebesar 67,5%. Sedangkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Rata- rata nilai siklus II sebesar 77,75, dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu sebanyak 36 siswa atau 90 %.

D. Simpulan

Dari uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis siswa kelas I SD Negeri 2 Bologarang pada semester I tahun pelajaran 2014/2015 dapat ditingkatkan melalui media buku tulis bergaris.

Hal ini terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata- rata siswa 61,50 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 30,0%, siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 69,00 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 67,5% dan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,75 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 90,0%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus tersebut di atas, ternyata hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya.

Hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan media buku tulis bergaris adalah bahwa Pada siklus I Guru mengalami sedikit kesulitan menghadapi 40 siswa karena kurangnya persiapan penguasaan materi pembelajaran sehingga kelas menjadi sangat ramai. Dan juga Sebagian besar siswa masih kesulitan menuliskan beberapa huruf terutama huruf rumit seperti (f), (q), dan (x). Huruf bertangkai dan berkaki masih belum bisa mereka tuliskan dengan benar.

Usaha untuk mengatasi hambatan pada siklus I dan dilaksanakan pada siklus II, antara lain Guru lebih menyiapkan diri agar tidak canggung mengatur anak dalam pembelajaran, guru memberikan banyak contoh bagaimana cara menulis pada buku tulis bergaris. Guru juga memberi motivasi dan perhatian lebih pada siswa yang malas sehingga mereka lebih antusias dalam belajar menulis permulaan.

Dengan demikian, keterampilan menulis pada siswa kelas I semester 1 SD Negeri 2 Bologarang Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam pembelajaran tema kegiatanku dapat ditingkatkan melalui penggunaan media buku tulis bergaris .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, 2002, **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi**, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Darmiyati Zuhdi, 1999, **LANDASAN TEORI: Hakikat Keterampilan Menulis**, Jakarta: Balai Pustaka
- Joko Suwandi, 2011, **Penelitian Tindakan Kelas**, Surakarta: Qinant